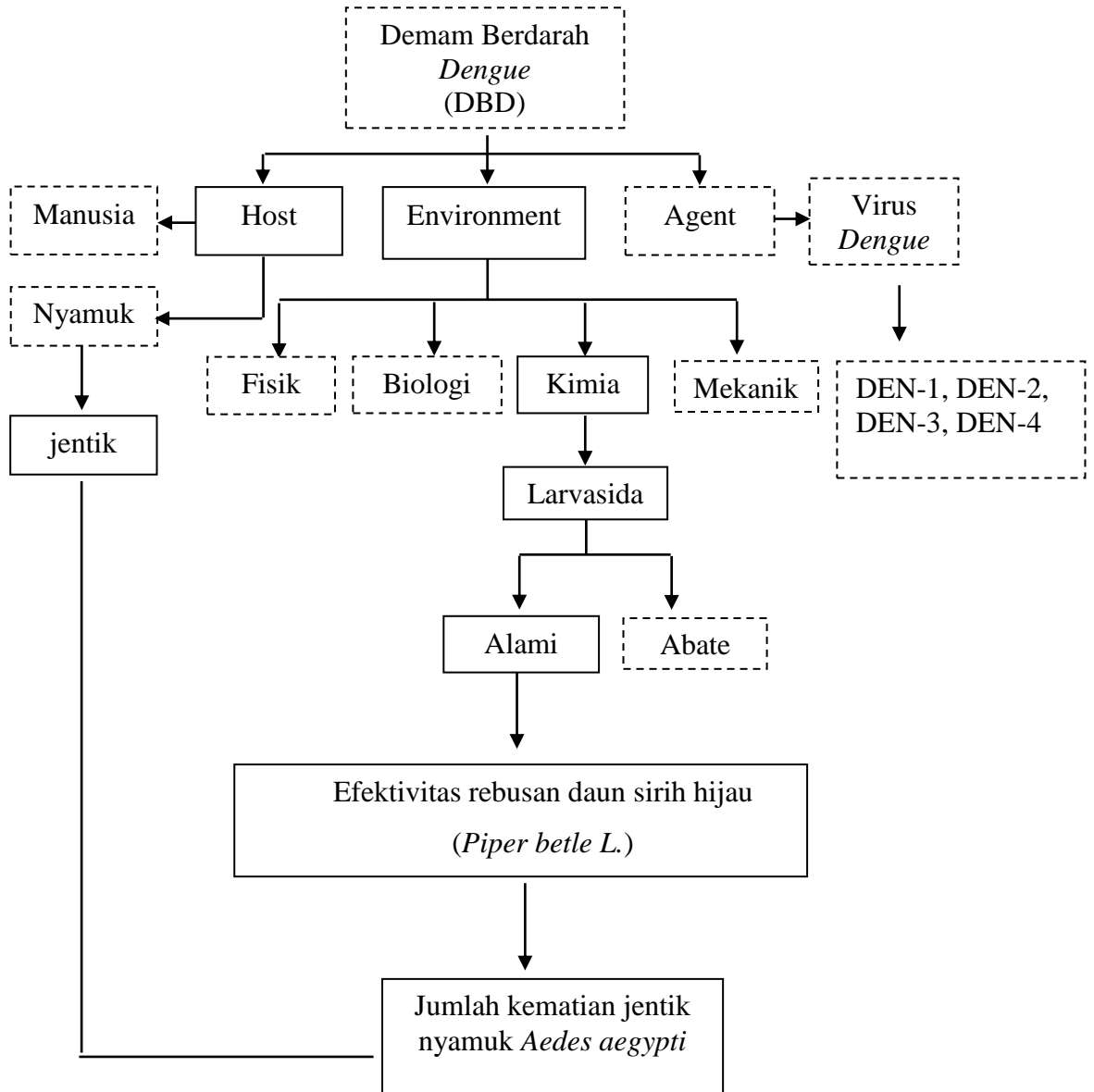


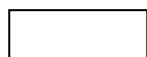
BAB III
KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

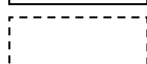


Gambar 1. Kerangka Konsep Penelitian

Keterangan :



: Diteliti



: Tidak diteliti

Adapun kerangka konsep dalam penelitian ini terdiri atas agen, *host* (penjamu), dan lingkungan (Chandra, 2006). Dalam hal tersebut, DBD dipengaruhi oleh *host* (penjamu) yang terdiri atas nyamuk dan manusia. Adapun bagian yang akan dikendalikan yaitu jentik nyamuk *Aedes aegypti* instar III/IV yang merupakan perantara dari penyakit tersebut. Untuk *environment* (lingkungan) terdapat bermacam pengendalian dalam penerapannya. Adapun pengendalian yang difokuskan yaitu pengendalian secara kimia berupa larvasida yang didapatkan secara alami dari rebusan daun sirih hijau (*Piper betle Lin*) yang digunakan untuk mengetahui efektivitas rebusan daun sirih hijau terhadap jumlah kematian jentik nyamuk nyamuk *Aedes aegypti*.

B. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut nilai/sifat dari objek, individu/kegiatan yang mempunyai banyak variasi tertentu antara satu dan lainnya yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan dicari informasinya serta ditarik kesimpulannya. Mancam-macam variabel menurut hubungan antara satu variabel yang lain, maka macam-macam variabel penelitian yaitu:

a. Variabel bebas (independen)

Variabel independen sering disebut variabel stimulus, prediktor *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini

adalah konsentrasi rebusan daun sirih hijau (*Piper betle L.*) dengan konsentrasi 7%, 8%, 9%, dan 10%.

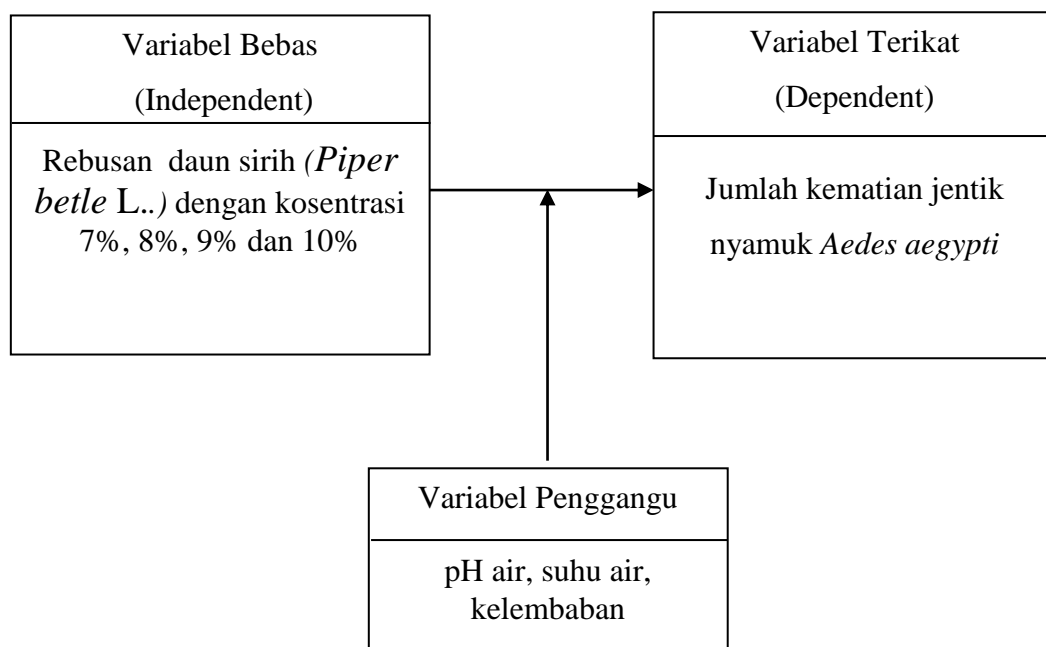
b. Variabel terikat

Variabel terikat merupakan apa yang diukur oleh penulis pada suatu percobaan, di mana dalam percobaan yang dilakukan ini jumlah kematian jentik nyamuk *Aedes aegypti* merupakan variabel terikat.

c. Variabel pengganggu

Dalam variabel pengganggu ini, akan dilakukan pengukuran untuk pH air, suhu air, dan kelembaban. Namun pengukuran, tidak dilakukan analisis secara statistik. Adapun hal-hal yang harus diperhatikan yaitu pH air dalam keadaan normal (pH 7), suhu air yaitu 26-32 °C, suhu ruangan 23°C-34°C, dan tingkat kelembaban udara dalam bentuk uap air dan kelembaban udara minimal 60%

2. Hubungan antar variabel



Gambar 2. Hubungan antar Variabel

3. Definisi operasional

Definisi operasional merupakan penjelasan semua variabel dan istilah yang akan digunakan dalam penelitian secara operasional sehingga akhirnya mempermudah pembaca dalam mengartikan makna penelitian.

Tabel 1
Definisi Operasional Penelitian

No	Variabel	Definisi	Cara Pengukuran	Skala
1	2	3	4	5
1.	Konsentrasi rebusan daun sirih hijau (<i>Piper betle L.</i>)	Banyaknya zat dalam suatu campuran mematikan jentik nyamuk <i>Aedes Aegypti</i>	Menggunakan gelas ukur untuk konsentrasi 7% yaitu 70 ml dan untuk air sumur 930 ml. Cara perhitungan: $\% Volume = \frac{Volume\ total\ terlarut}{Volume\ total} \times 100\%$	Interval
2.	Angka Kematian Jentik	Jumlah jentik yang mati setelah diberikan perlakuan	Melakukan pengamatan secara langsung dan mencatat hasil dari setiap 1 jam, 2 jam, 3 jam, dan 24 jam	Rasio

C. Hipotesis Penelitian

1. Ha : Adanya efektivitas konsentersasi rebusan daun sirih hijau (*Piper betle Lin*) terhadap kematian jentik nyamuk *Aedes aegypti*